

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang**

Desa Ngargosari terletak dalam wilayah administrasi Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Luas Desa Ngargosari 724,39 Ha atau 10,45% dari total luas Kecamatan Samigaluh. Desa ini terdiri dari 11 Pedukuhan serta 55 RT dan 23 RW. Secara geografis wilayah Desa Ngargosari terdapat banyak lereng yang kurang bisa ditempati untuk pemukiman. Wilayah tersebut banyak dimanfaatkan untuk tanaman perkebunan maupun tanaman hutan.

Populasi ternak kambing PE di Desa Ngargosari sebanyak 1.096 ekor. Desa Ngargosari dalam beberapa tahun terakhir termasuk salah satu desa di Kecamatan Samigaluh yang ditunjuk oleh Dinas Kabupaten Kulonprogo sebagai wilayah pengembangan ternak kambing PE. Persentase populasi ternak kambing PE di Desa Ngargosari sebesar 12 % dari total populasi ternak Kecamatan Samigaluh yang berjumlah 9115 ekor pada tahun 2015 (BPS Kulonprogo, 2016).

Pada umumnya masyarakat petani di pedesaan familiar dengan pemeliharaan kambing. Ternak kambing mempunyai beberapa keunggulan dibandingkan ternak lainnya antara lain mudah beradaptasi dalam berbagai macam kondisi lingkungan yang ekstrim seperti suhu udara dan ketersediaan pakan. Kebutuhan modal yang diperlukan untuk kambing jauh lebih rendah dibandingkan ternak ruminansia besar seperti sapi dan kerbau.

Peternak di Desa Ngargosari memelihara ternak kambing PE di pekarangan mereka. Para peternak memenuhi kebutuhan pakan harian kambing PE dengan memanfaatkan hijauan pakan yang ada di hampir di seluruh wilayah Desa Ngargosari. Lokasi pakan tersebut berada di pekarangan, wilayah hutan, pematang sawah, di dalam kebun warga, serta di sepanjang pinggir jalan.

Beberapa tahun terakhir ini, beberapa ternak kambing PE di Ngargosari mendapat penghargaan dalam kontes ternak yang diselenggarakan skala regional maupun dalam skala nasional. Salah satu penghargaan tersebut didapatkan pada bulan November tahun 2016, dalam acara kontes ternak se-Kabupaten Kulonprogo, diselenggarakan oleh Pemerintah Dinas Kulonprogo bekerjasama dengan Universitas Gadjah Mada dan Perkumpulan Peternak Kambing Nasional (PERKANAS). Dalam acara tersebut kambing PE milik bapak Sutarto berhasil mendapat juara 1 dalam kategori calon pejantan unggul. Hal tersebut diharapkan mampu mendorong semangat peternak dalam meningkatkan usaha beternak Desa Ngargosari.

Melihat kondisi alam dan situasi peternakan yang sedang berkembang di Desa Ngargosari, sayangnya belum ada data dan informasi yang bisa dijadikan rujukan dalam pengembangan usaha ternak kambing PE di desa tersebut. Keterbatasan informasi menjadi penting untuk dilengkapi dalam rangka menentukan arah pengembangan usaha ternak yang optimal. Informasi tersebut terutama mengenai daya tampung ternak kambing PE. Informasi disusun dengan mengetahui potensi pakan hijauan ternak, jumlah populasi kambing PE saat ini, serta kebutuhan hijauan pakan ternak yang digunakan di wilayah desa ngargosari.

### **Tujuan Penelitian**

- Mengetahui potensi pakan hijauan ternak kambing PE di Desa Ngargosari, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulonprogo
- Mengetahui Kapasitas daya tampung pakan hijauan ternak kambing PE di Desa Ngargosari, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulonprogo

### **Manfaat Penelitian**

- Memberikan pengalaman peneliti dalam penelitian lapangan di bidang peternakan masyarakat desa
- Sumbangan data lapangan mengenai usaha peternakan Kambing PE di Desa Ngargosari, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulonprogo
- Sebagai salah satu acuan peternak dalam mengembangkan usaha ternak kambing PE
- Sumbangan data untuk Pemerintah Dinas Kabupaten Kulonprogo dalam rencana pengembangan wilayah strategis